

ABSTRAK

Komunikasi pemerintah merupakan bagian penting dalam menjalankan suatu program salah satunya dalam program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat yang ada di Kabupaten Gunungkidul yang dimana program tersebut tercantum dalam Perda Nomor 2 Tahun 2015. Yang dimana setelah keluarnya Perda tersebut menyebabkan angka kemiskinan yang ada di Kabupaten Gunungkidul menurun setiap tahunnya, pada tahun 2015 angka kemiskinan Kabupaten Gunungkidul sebesar 21,73 dan sekarang pada tahun 2018 menjadi 17,12. Sehingga berdasar pembahasan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti pembahasan tersebut yaitu bagaimana komunikasi pemerintah Kabupaten Gunungkidul dalam menjalankan program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat ini.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Objek penelitian ini adalah Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan KB, Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Gunungkidul (DP3AKBPM&D). Analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Dari hasil temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam menjalankan program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat ini terjadi komunikasi vertikal antar BAPPEDA Kabupaten Gunungkidul dan Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan KB, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Gunungkidul yang dimana BAPPEDA selaku pembuat program mengarahkan kepada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang memiliki kepentingan dalam program penanggulangan kemiskinan ini untuk menjalankan program tersebut. Yang dimana disini peneliti membahas tentang program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat yang program ini dijalankan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan KB, Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Gunungkidul (DP3AKBPM&D).

Program Penanggulangan Kemiskinan Berbasis Pemberdayaan Masyarakat yang dilaksanakan oleh DP3AKBPM&D Kabupaten Gunungkidul sebagai komunikator. DP3AKBPM&D melakukan sosialisasi langsung kepada masyarakat mengenai kegiatan yang ada di dalam program dan tak hanya sosialisasi langsung saja tapi dengan menggunakan media elektronik radio. Sosialisasi yang di tujuhan kepada masyarakat yang ada di Kabupaten Gunungkidul, yang dimana hasil capaian program tersebut yaitu pengurangan angka kemiskinan, masyarakat memiliki penambahan penghasilan baru, dan masyarakat menjadi sejahtera, secara keseluruhan program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat sudah berjalan baik.

Kata Kunci : Komunikasi, Pemerintahan, Program Penanggulangan Kemiskinan Berbasis Pemberdayaan Masyarakat.